



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 4740-4750

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Studi Komparatif Perilaku Keuangan Masyarakat Kabupaten Gianyar Bali: Adakah Perbedaan Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-19?

Carolus I Nyoman Mariadi

Ilmu Manajemen (S2), Universitas Pendidikan Ganesha

Email: nyomanmariadi777@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang luas pada seluruh aspek-spek kehidupan masyarakat, khususnya pada aspek kehidupan sosial, salah satunya ialah pada perilaku keuangan masyarakat. Berdasarkan ulasan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan perilaku keuangan masyarakat Kabupaten Gianyar Bali sebelum dan semasa pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini ialah seluruh masyarakat Kabupaten Gianyar Bali dengan sampel yang diambil ditentukan sebanyak 100 orang. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner atau angket dianalisis menggunakan uji dua sampel berpasangan (*paired t-test*). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku keuangan masyarakat Kabupaten Gianyar Bali sebelum dan semasa pandemi covid-19. Masyarakat cenderung dapat mengelola keuangan dengan baik sebelum adanya pandemi covid-19, sementara itu ketika pandemi sedang berlangsung masyarakat cenderung kurang bisa mengelola keuangan dengan baik. Penelitian ini dapat dijadikan bahan rekomendasi bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang dapat memperbaiki perekonomian masyarakat.

Kata Kunci: *Perilaku Keuangan, Masyarakat, Pandemi Covid-19*

Abstract

The COVID-19 pandemic has had a broad impact on all aspects of people's lives, especially in aspects of social life, one of which is on people's financial behavior. Based on these reviews, this study aims to determine and analyze the differences in financial behavior of the people of Gianyar Regency Bali before and during the COVID-19 pandemic. This research is a quantitative research with a descriptive approach. The population of this study was the entire community of Gianyar Regency Bali with samples taken determined as many as 100 people. Data collected through questionnaires or questionnaires were analyzed using a paired t-test. The results of this study concluded that there were significant differences between the financial behavior of the people of Gianyar Regency Bali before and during the COVID-19 pandemic. People tend to be able to manage finances well before the COVID-19 pandemic, while when the pandemic is ongoing, people tend to be less able to manage finances well. This research can be used as a recommendation for the government in formulating policies that can improve the community's economy.

Keywords: *Financial Behavior, Society, Covid-19 Pandemic*

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 berdampak langsung terhadap pendapatan masyarakat Indonesia. Sebanyak 84 persen masyarakat Indonesia merasakan adanya penurunan pendapatan. Bahkan, tiga dari 10 orang mengaku pendapatan mereka berkurang lebih dari 50 persen dibanding sebelum pandemi ini (Rahadi, 2020). Sebanyak 1.200 responden pun juga mengungkapkan, masa pandemi serta imbauan pemerintah untuk bekerja dari rumah (*work from home*/WFH) berdampak terhadap pendapatan rumah tangga yang turun di bulan Mei 2020. Sebanyak 86 persen pendapatan rumah tangga menurun, dibandingkan Maret-April yang memberikan hasil suara masing-masing 41 persen dan 70 persen (Karunia & Setiawan, 2020). Hal ini dapat berdampak bagi individu dalam mengatur keuangan terutama untuk tabungan, investasi dan konsumsi. Dengan pendapatan yang menurun, maka masyarakat membatasi semua kebutuhannya, mereka lebih mengutamakan kebutuhan pangan daripada kebutuhan khusus. Keluarga yang memiliki pendapatan lebih rendah, kemungkinan memiliki keinginan menabung. Selain itu, terdapat kemungkinan yang lebih besar individu dengan sumber dana (*income*) yang tersedia akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab dan cenderung memiliki tabungan yang banyak (Lidwina, 2020).

Di masa pandemi, masyarakat sebisa mungkin menahan uangnya dan akan membeli barang yang dianggapnya memiliki nilai yang sangat penting. Orang akan cenderung menahan untuk mengkonsumsi produk komplementer seperti, paket liburan, handphone, atau barang-barang hobi. Pada masa pandemi ini, masyarakat Indonesia cenderung lebih

berhati-hati dalam mengatur keuangan dan memilih untuk lebih banyak menyetor pendapatannya untuk ditabung (Arifin, 2020). Individu cenderung hanya memikirkan kebutuhan jangka pendek untuk konsumsi sesaat atau melakukan praktik belanja impulsif tanpa mengalokasikan penghasilan untuk kebutuhan jangka panjang (investasi) yang menyebabkan masalah keuangan karena perilaku keuangan yang kurang bertanggungjawab. Kegagalan dalam mengelola keuangan pribadi dapat menyebabkan masalah yang serius untuk jangka panjang (Aminah, 2023).

Menyikapi pandemi yang saat ini melanda seluruh dunia dan berimbas pada sektor perekonomian, ada suatu hal yang menarik: jumlah investor saham di pasar modal Indonesia meningkat cukup signifikan selama pandemi. Pada September 2020, investor di pasar modal Indonesia naik 26 persen dari tahun sebelumnya, menjadi lebih dari 3,1 juta investor. Bahkan, sebagaimana disampaikan Bursa Efek Indonesia (BEI), ada peningkatan 82,4 persen jumlah investor menjadi 93.000 pada Juli 2020 dibandingkan Maret 2020 sebanyak 51.000. Angka investor ritel yang bertransaksi pada bulan Juli tersebut berada di atas rata-rata investor aktif ritel sejak awal tahun 2020 sejumlah 65.000 investor ritel (Wijaya, 2020).

Sebuah survei dilakukan oleh Snapcart untuk menilai seberapa besar dampak yang dibawa oleh virus corona terhadap gaya hidup orang Indonesia. Dilakukan pada 17-28 Maret 2020, survei yang melibatkan 2000 laki-laki dan perempuan berumur 15-50 tahun di 8 kota besar di Indonesia (Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, Makassar, dan Manado) menunjukkan bahwa pandemi virus corona berdampak paling besar terhadap kehidupan sosial masyarakat (Dianawati, 2020). Salah satu bentuk kehidupan sosial sebagaimana fenomena yang dijelaskan di atas ialah mengenai perilaku keuangan. Perilaku keuangan adalah seberapa baik rumah tangga atau individu mengelola sumber daya keuangan yang mencakup perencanaan anggaran tabungan, asuransi dan investasi (Hasibuan *et al.*, 2018). Perilaku keuangan dianggap penting dalam kehidupan sehari-hari, karena perilaku keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi.

Perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola tabungan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya (Hilgert *et al.*, 2003). Sedangkan tabungan terkait memiliki tabungan reguler atau tidak, memiliki dana darurat atau tidak serta masih banyak lagi lainnya. Pengeluaran lainnya akan tampak seperti mampu membeli rumah, memiliki tujuan dan lain-lainnya (Christoper *et al.*, 2019).

Ditinjau dari fenomena yang terjadi saat ini, maka dapat dikatakan bahwa pandemi covid-19 sangat mempengaruhi perilaku keuangan masyarakat, karena pendapatan

masyarakat semakin menurun. Pendapatan yang menurun tentu berdampak pada menurunnya rumah tangga. Sementara itu, berkurangnya aktivitas di luar rumah dan interaksi sosial membuat konsumen lebih banyak menggunakan pendapatannya untuk tabungan dan investasi. Di tengah pandemi seperti saat ini, masyarakat cenderung berhati-hati dalam membelanjakan uangnya. Adanya ketidakpastian ekonomi tergambar jelas dari perilaku masyarakat yang cenderung berhati-hati dalam membelanjakan uangnya. Pada masa pandemi ini sebagian besar orang mengalami perubahan gaya hidup. Uang yang biasanya dialokasikan untuk liburan cenderung mereka tabung dan masyarakat senantiasa membatasi pengeluarannya untuk hal-hal yang tidak penting.

Berdasarkan ulasan sebelumnya, maka beberapa permasalahan yang terjadi di lingkup masyarakat khususnya di Kabupaten Gianyar Bali ialah terjadinya penurunan pendapatan akibat adanya imbas pandemi Covid-19. Masyarakat cenderung lebih berhemat dan menggunakan uang untuk keperluan yang penting saja. Hal ini mengakibatkan masyarakat cenderung membatasi konsumsi rumah tangganya, meningkatnya minat investasi, serta menurunnya jumlah penduduk miskin di Kabupaten Gianyar Bali. Menyikapi hal tersebut, maka peneliti berupaya untuk menyelidiki dan menganalisis ada atau tidaknya perbedaan perilaku keuangan masyarakat Kabupaten Gianyar Bali sebelum dan semasa pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori (*explanatory research*) yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti (Nasution, et al., 2020). Berdasarkan permasalahan penelitian yang dikaji, maka penelitian ini menggunakan pendekatan komparatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda (Sugiyono, 2012:57). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan menggunakan kuesioner. Penulis mengambil populasi dari masyarakat yang berdomisili di wilayah Kabupaten Gianyar Bali. Mengingat penulis tidak mengetahui jumlah masyarakat yang ada di Kabupaten Gianyar Bali, maka penulis membatasi populasi sebanyak 100, dengan dibuktikan kartu tanda penduduk yang pendapatannya diatas UMR Kabupaten Gianyar Bali sebesar Rp. 2.837.680 dengan sampel berjumlah 100 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *non-probability sampling* dengan metode *judgment sampling* yaitu sampel yang diambil dari anggota populasi dipilih sekehendak hati oleh peneliti menurut pertimbangan dan intuisinya. Pengolahan data menggunakan uji beda dua sampel berpasangan (*paired t-test*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Persyaratan pertama yang perlu dilakukan sebelum dilakukan analisis lanjutan ialah melakukan uji normalitas. Salah satu statistik uji yang digunakan untuk uji normalitas ialah uji Kolmogorov-smirnov. Uji ini bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Suatu data yang berdistribusi normal memiliki tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Namun sebaliknya, apabila data memiliki tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka data berdistribusi secara tidak normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Statistics	Df	Sig.
<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	0,089	100	0,065

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari statistik uji *Kolmogorov-smirnov* sebesar $0,065 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas Varians

Persyaratan kedua ialah uji homogenitas menggunakan uji *levene*. Uji ini digunakan untuk menguji apakah sampel memiliki varian yang sama. Suatu kelompok data dikatakan homogen (memiliki varian yang sama) jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sebaliknya, kelompok data tidak homogen (memiliki varian yang berbeda) diperoleh Ketika nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	0,046	1	198	0,827
Based on Median	0,059	1	198	0,806
Based on Median and with adjusted df	0,059	1	197	0,806
Based on trimmed mean	0,059	1	198	0,806

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji *levene* sebesar 0,827 lebih dari taraf signifikansi sebesar 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari populasi yang sama (homogen).

Hasil Uji t Berpasangan (*Paired t-test*)

Uji t berpasangan dapat dilakukan bila kedua persyaratan yang telah dibahas sebelumnya telah terpenuhi, yaitu data berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji tertera pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji t Berpasangan (*Paired t- Test*)

	t	df	Sig.
Sebelum pandemi – semasa pandemi	3,438	99	0,004

Sumber: Data Diolah (2023)

Hasil uji *paired sample test* yang tertera pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *t-statistics* sebesar 3,438 dengan signifikansi sebesar 0,004 kurang dari 0,05, sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada perilaku keuangan masyarakat sebelum dan semasa pandemi covid-19. Untuk mengetahui seberapa jauh perbedaannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Nilai Rata-Rata dua Sampel

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Sebelum pandemi	41,50	100	4,852	0,486
Semasa pandemi	38,50	100	4,844	0,484

Sumber: Data Diolah (2023)

Tabel di atas merupakan hasil uji beda dua sampel berpasangan (*paired t-test*), yaitu data sebelum pandemi dan semasa pandemi covid-19. Dapat diketahui bahwa rata-rata penilaian responden mengenai perilaku keuangan sebelum pandemi ialah sebesar 41,50, sedangkan rata-rata penilaian responden terhadap perilaku keuangan semasa pandemi ialah sebesar 38,50. Hal ini menunjukkan perilaku keuangan masyarakat sebelum pandemi cenderung lebih baik jika dibandingkan dengan semasa pandemi covid-19.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa penilaian responden terkait perilaku keuangan sebelum pandemi cenderung memberikan penilaian "setuju". Hal itu berarti bahwa sebelum pandemi masyarakat mengatur keuangan dengan baik dan menyadari akan pentingnya mengelola keuangan secara pribadi dalam rangka untuk mengatasi permasalahan keuangan yang dialami untuk kedepannya. Sementara untuk penilaian responden terkait perilaku keuangan semasa pandemi covid-19 diperoleh bahwa semakin meningkatnya penilaian "kurang setuju" dan "tidak setuju". Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mengalami perubahan pada perilaku dalam mengelola keuangan saat pandemi,

karena adanya penurunan pendapatan, sehingga masyarakat cenderung mengatur pola keuangan sesuai dengan keadaan.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku keuangan masyarakat Kabupaten Gianyar Bali sebelum dan semasa pandemi Covid-19. Perilaku keuangan masyarakat sebelum pandemi cenderung dapat mengelola keuangan dengan baik jika dibandingkan dengan semasa pandemi. Pandemi berdampak pada kondisi perekonomian yang tidak pasti yang mengakibatkan perilaku masyarakat berubah dalam mengelola keuangannya. Kondisi tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa perilaku manajemen keuangan seseorang mengalami perubahan pada saat pandemi covid-19 berlangsung. Perilaku dalam manajemen keuangan merupakan keahlian seorang dalam membuat keputusan dengan memanfaatkan dan mengatur sumber keuangannya (Harahap et al., 2020).

Adapun penelitian yang dilakukan (Cholilawati & Suliyanthini, 2021) juga menyebutkan bahwa selama pandemi covid-19 masyarakat mengalami perubahan pada perilaku khususnya dalam kegiatan mencari informasi terkait dengan barang/jasa, pembelian barang/jasa, serta bagaimana mereka menggunakan barang/jasa. Kegiatan tersebut berkurang atau jarang dilakukan disaat pandemi Covid-19, namun pada kegiatan membuang produk yang telah dikonsumsi lebih banyak dilakukan disaat pandemi. Meskipun pada saat sebelum pandemi masyarakat telah melakukan hal ini.

Pendidikan keuangan memiliki peran yang sangat penting bagi siswa untuk memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka. Pembelajaran di perguruan tinggi memberikan mahasiswa pelajaran-pelajaran yang digunakan sebagai tonggak dalam penunjuk jalan untuk mengatasi masalah keuangan yang dihadapi (Erawati & Susanti, 2016). Dapat disimpulkan bahwa perguruan tinggi sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan masyarakat yang sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Nasihah dan Listiadi (2019) yang menyebutkan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai ialah terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku keuangan masyarakat Kabupaten Gianyar Bali sebelum dan semasa pandemi Covid-19. Sebelum pandemi, masyarakat cenderung mampu mengelola keuangan dengan baik, sedangkan saat pandemi terjadi masyarakat cenderung

mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan, karena imbas dari menurunnya pendapatan akibat covid-19.

Adapun saran penelitian bagi masyarakat, yaitu harus lebih pandai mengatur dan mengelola keuangan sebaik mungkin pada saat pandemi Covid-19, karena roda perekonomian yang belum pasti seiring adanya pandemi yang masih belum teratasi. Perekonomian menjadi tidak pasti seiring pandemi yang belum teratasi, sehingga penting bagi masyarakat untuk membuat skala prioritas kebutuhan. Pola konsumsi yang kurang penting seperti liburan dan sebagainya yang tidak melibatkan hidup sebaiknya ditinggalkan dan lebih mengutamakan hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan seperti kebutuhan pangan, obat-obatan dan pendidikan. '

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang serta menambahkan variabel-variabel penelitian lain yang diduga berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Diperlukan adanya peran dosen dalam memberikan edukasi dan wawasan terkait perilaku keuangan agar untuk kedepannya mahasiswa dapat mengelola keuangan dengan baik. Pihak perguruan tinggi seharusnya dapat memberikan dukungan dan informasi terkait keuangan melalui pengadaan pelatihan maupun seminar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2023). Pengaruh Literasi dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM di Tembalang, Kota Semarang. *Serat Acitya – Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 12(1), 82-93.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36.
- Arifin, C. (2020). Kontrol Pengelolaan Uang dan Tabungan Saat Terjadi Pandemi. Kamis, 28 Mei 2020 18:34 WIB.
- Cholilawati., & Suliyanthini, D. (2021). Perubahan Perilaku Konsumen Selama Pandemi COVID-19. *Pendidikan*, 9(3).
- Christoper, R., Chodijah, R., & Yunisvita, Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 35–52.
- Dianawati, V. (2020). Riset Tunjukkan Gaya Hidup Orang Indonesia Berubah karena Virus Corona Covid-19. <https://www.liputan6.com/bola/read/4225707/riset-tunjukkan-gaya-hidup-orang-indonesia-berubah-karena-virus-corona-covid-19>

- Dikria, O., & Mintarti, S. U. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 53(9), 1689–1699.
- Effendi, J., & Wardhani, D. (2016). Debt Financing dan Dampaknya terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Bogor. *Al-Muzara'ah*, 4(2), 110–126.
- Erawati, N., & Susanti. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 5(1), 1–7.
- Gani, A. R., Soviah, O. F., & Rahmawati, R. (2019). Penyuluhan Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa SDN 2 Lengkong Wetan Kelurahan Lengkong Wetan Tangerang Selatan Banten. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2(September), 1–6.
- Hamdani, M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 139–145.
- Harahap, Y. T., Aziz, A., & P, D. C. (2020). Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Kelurahan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3), 225–238.
- Hasibuan, B. K., Lubis, Y. M., & HR, W. A. (2018). Financial Literacy and Financial Behavior as a Measure of Financial Satisfaction. *Advances in Economics, Business and Management Research (AEBMR)*, 46, 503–507.
- Hilgert, M., Hogarth, J., & Beverly, S. (2003). Household Financial Management: The Connection Between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*, 3, 309–322.
- Juliandi, A, Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: Umsu Press.
- Lidwina, A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Penghasilan Masyarakat. *Databoks.Katadata.Co.Id*.
- Karunia, A. M. & Setiawan, S. R. D. (2020). Survei: 57,6 Persen Responden Anggap Ekonomi Indonesia Selama Pandemi Buruk. <https://money.kompas.com/read/2020/06/09/101230926/survei-576-persen-responden-anggap-ekonomi-indonesia-selama-pandemi-buruk?page=all>.
- Nasihah, D., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Pendidikan Akuntansi*, 7(3), 336–341.

- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/5/052052>
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110.
- Purwidianti, W., & Mudjianti, R. (2016). Pengaruh Perceived Organizational Support Dan Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior Pada Karyawan Bagian Rumah Tangga Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 4(1), 51.
- Radhitya, T. V., Nurwati, N., & Irfan, M. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(2), 111.
- Rahadi, F. (2020). Survei: Sebagian Masyarakat Optimistis Pendapatan Meningkat. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/qcikum291/survei-sebagian-masyarakat-optimistis-pendapatan-meningkat>.
- Sari, M., Irfan, I., Jufrizen, J., & Deli, L. (2020). The Testing Model of Financial Management Ability of Small and Medium Enterprises (SMEs). *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 10(3), 584–601.
- Sudirman, S., & Alhudhori, M. (2018). Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jambi. *EKONOMIS: Journal of Economics and Business*, 2(1), 81–91.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumtoro, A., & Anastasia, N. (2015). Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Properti Apartemen di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 41–45.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 7(1), 11–20.
- Susanti, A., Ismunawan, I., Pardi, P., & Ardyan, E. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Suwatno, S., Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy Dan Financial Self Efficacy. *JPAK : Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 87–96.

- Triani, Atikah, R. W. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Wijaya, I. G. B. A. (2020). Peluang Investasi Saham di Masa Pandemi. <https://www.kompas.id/baca/opini/2020/10/10/peluang-investasi-saham-di-masa-pandemi>
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384–388.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1). 11-26.